

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo PT Paramount Enterprise International

Pengembangan kawasan Gading Serpong dimulai pada tahun 1992 melalui kerja sama antara PT Summarecon Agung Tbk dan Batik Keris (*Ambassador Gading Serpong*), yang menghasilkan kawasan hunian terpadu seluas 2.000 hektar. Kolaborasi ini mengadopsi konsep dari Kelapa Gading yang sudah lebih dahulu sukses. Pengembangan daerah ini dikelola oleh PT Jakarta Baru Cosmopolitan (*JBC*), yang dibentuk oleh kedua perusahaan tersebut. Pada tahun 2004, keduanya sepakat untuk melebur *JBC* dan membagi wilayah Gading Serpong secara rata demi mempercepat pembangunan. Kemudian, pada 18 Desember 2006, kawasan yang sebelumnya dikelola oleh *Ambassador Gading Serpong* diambil alih oleh *Paramount Serpong*, di mana pemilik saham *Ambassador* dan *Paramount* masih memiliki hubungan kekerabatan.

Pengambilalihan ini menjadi tonggak awal berdirinya PT *Paramount Land Development* yang kemudian menjadi pengembang utama kawasan tersebut. Paramount melakukan rebranding terhadap kawasan yang sebelumnya bernama *Ambassador Gading Serpong* menjadi *Paramount Lake*. Pada tahun 2007, Paramount meluncurkan klaster hunian premium pertamanya yaitu *Serenade Lake* yang berada di kawasan *Paramount Gading Serpong*. Tiga tahun kemudian, yaitu pada 2010, perusahaan mulai memasuki sektor perhotelan dengan membuka *Atria Hotel Gading Serpong* sebagai hotel pertamanya.

Tahun 2012 menjadi momentum penting dengan pembukaan berbagai fasilitas seperti *Bethsaida Hospital*, *Fame Hotel Gading Serpong*, *Atria Hotel*

*Magelang*, dan *Atria Residence Gading Serpong*. Di tahun yang sama, perusahaan juga mendirikan *Parador Hotels & Resorts* sebagai unit usaha yang fokus pada manajemen perhotelan. Pada saat bersamaan, Paramount juga meresmikan *Atria Hotel Malang* dan *Hotel ARA*. Ekspansi besar ini menunjukkan kesiapan perusahaan untuk tumbuh di berbagai sektor properti dan layanan pendukung.

Selanjutnya, pada tahun 2013, Paramount memperluas pengembangan ke luar Tangerang dengan merintis proyek *Paramount Village* di Semarang. Kemudian pada tahun 2014, perusahaan secara resmi mengubah nama dari PT *Paramount Land Development* menjadi PT *Paramount Enterprise International*. Perubahan nama ini mencerminkan cakupan bisnis yang semakin luas, tidak hanya pada pengembangan lahan tetapi juga perhotelan, rumah sakit, dan fasilitas komersial lainnya. Transformasi identitas ini menjadi tonggak untuk melangkah lebih agresif di industri properti nasional.

Tahun 2016 menandai pengoperasian *Fame Hotel Bali* dan *Starlet Hotel Gading Serpong*. Di tahun yang sama, Paramount juga memperluas bisnis energi dengan mengoperasikan *Mini Hydro Power Plant* di Lubuk Sao, Padang. Langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam diversifikasi bisnis. Inovasi ini juga membuka peluang baru di luar sektor properti murni.

Pada tahun 2017, perusahaan meresmikan *BEZ Plaza* yang merupakan lifestyle center di kawasan Gading Serpong. Ini menjadi pelengkap fasilitas gaya hidup modern di area hunian Paramount. Satu tahun kemudian, pada 2018, dilakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan *Starlet Hotel Jakarta Airport*, *Moriah Pavilion*, serta rumah sakit *Bethsaida Hospital*. Ketiga proyek ini memperkuat posisi Paramount di sektor hospitaliti dan layanan kesehatan.

Tahun 2019 menjadi awal dari realisasi proyek-proyek tersebut. *Moriah Pavilion* di *Bethsaida Hospital* resmi beroperasi, disusul oleh pembukaan *Starlet Hotel* di kawasan Jakarta Airport. Perluasan ini menunjukkan respon perusahaan terhadap kebutuhan mobilitas dan layanan kesehatan yang terus meningkat. Pada tahun 2020, Paramount memulai proyek baru dengan peletakan batu pertama hotel bintang tiga di Surabaya.

Pada tahun 2021, Paramount Enterprise melakukan langkah besar dengan meluncurkan *Paramount Petals*, sebuah kota mandiri baru yang dikembangkan di Tangerang. Proyek ini mencerminkan visi jangka panjang perusahaan dalam menciptakan ekosistem hunian yang modern dan berkelanjutan. Di tahun yang sama, perubahan nama juga dilakukan terhadap *Hotel ARA* yang kini resmi berganti nama menjadi *Hotel Vega*, sebagai bagian dari strategi penyegaran merek.

Langkah ini sekaligus memperkuat identitas *Parador Hotels & Resorts* dalam dunia perhotelan nasional.

Tahun 2022 diwarnai dengan dimulainya pembangunan *Bethsaida Hospital Serang*, sebagai bagian dari ekspansi layanan kesehatan yang terus dilakukan perusahaan. Rumah sakit ini diharapkan menjadi pusat layanan kesehatan yang modern dan terpercaya bagi masyarakat Banten. Proyek ini sekaligus memperkuat lini usaha Paramount di sektor rumah sakit, sejalan dengan keberhasilan *Bethsaida Hospital* di Gading Serpong. Pembangunan dilakukan dengan standar mutu tinggi dan dukungan teknologi kesehatan terkini.

Selanjutnya, pada tahun 2023, Paramount Enterprise meresmikan pembukaan *Bethsaida Hospital Serang* sebagai hasil dari pembangunan tahun sebelumnya. Tidak hanya itu, perusahaan juga membangun *Community Club* di kawasan *Paramount Petals* sebagai pusat aktivitas komunitas dan gaya hidup bagi para penghuni. Di Gading Serpong, dibangun pula *Hampton Square* di kawasan *Mahattan District*, yang mengusung konsep mal terbuka dengan nuansa ruang publik yang dinamis dan nyaman. Proyek-proyek ini membuktikan komitmen perusahaan dalam membangun fasilitas komprehensif yang mendukung keseharian masyarakat.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### Visi :

*To be a world-trusted and leading enterprise in property, lifestyle, and renewable energy by enriching lives through sustainable governance, social and ecosystems, and delivering added value to all stakeholders, as well as glorifying God.*

Menjadi perusahaan properti, gaya hidup dan energi terbarukan yang tepercaya dan terkemuka di dunia, memperkaya kehidupan dengan meningkatkan tata kelola, kehidupan sosial dan ekosistem yang berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memuliakan Tuhan.

### Misi :

*To be an excellent and trustworthy steward in all business endeavors, through :*

- *Ensuring sustainable and profitable growth, beneficial to all stakeholders, and maintaining a robust financial structure.*
- *Creating reliable, excellent, innovative, creative, advanced and up-to-date, value-added products and services to enrich the lives of our customers and communities, by leveraging technology and innovation in the mindset of excellence.*
- *Delivering a sustainable future through innovation by providing clean, renewable energy solutions, achieving energy independent and a greener world for generation to come.*

Menjadi penatalayan yang unggul dan dapat dipercaya dalam semua bisnis dengan :

- Memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan, memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan, serta menjaga struktur keuangan yang kuat.
- Menciptakan produk dan layanan bernilai tambah yang andal, unggul, inovatif, kreatif, canggih dan terkini, untuk memperkaya kehidupan para pelanggan dan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pola pikir yang mengutamakan keunggulan.
- Mewujudkan masa depan yang berkelanjutan melalui inovasi dengan menyediakan solusi energi terbarukan yang bersih, mencapai kemandirian energi dan menciptakan dunia yang lebih hijau untuk generasi mendatang.

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

#### ***Board of Advisors***

Dewan yang bertugas memberikan saran dan bimbingan strategis kepada perusahaan.

#### ***Board of Commissioners***

Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan umum.

#### ***Board of Directors***

Dewan Direksi yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, terdiri dari:

- ***President Director*** (Direktur Utama) - Pimpinan eksekutif tertinggi

- *Director*
- *Associate Director*

#### **Pembagian Directorate**

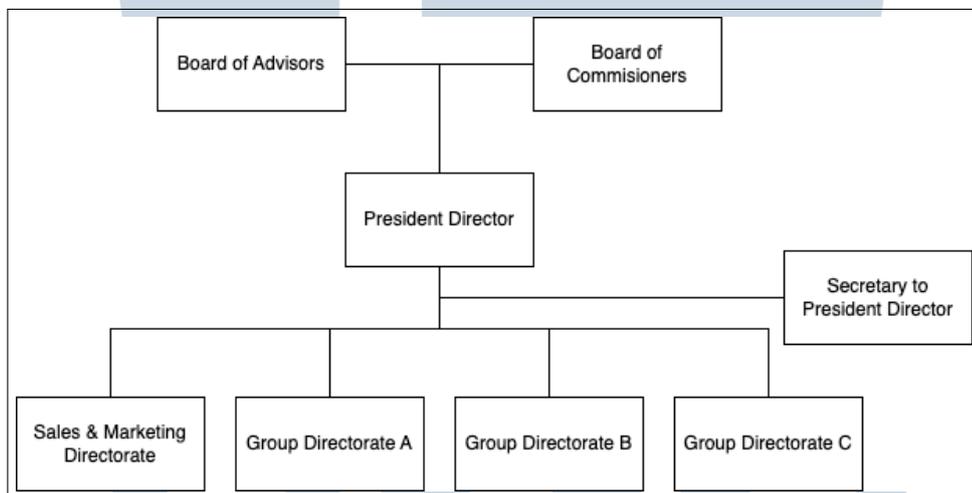
- ***Sales & Marketing Directorate***
  - Directorate ini dipimpin oleh *Sales & Marketing Director*
  - **Pembagiannya terdiri dari:**
    - \* *Retail Division*
    - \* *Retail Division (2)*
    - \* *Sales & Marketing Budget Control Department*
    - \* *Sales & Marketing Directorate* (dipimpin oleh *Associate Director*)
- ***Group Directorate A***
  - *Group Directorate* ini dipimpin oleh *Coordinating Director (A)*
  - **Group ini terdiri dari:**
    - \* *Corporate Internal Audit & Risk Management Division (1)*
    - \* *Corporate Internal Audit & Risk Management Division (2)*
    - \* *Corporate Litigation & Mediation Division*
    - \* *Corporate Legal & Permit Division Group*
    - \* *Land Acquisition Division Group*
    - \* *Estate Management Directorate*
- ***Group Directorate B***
  - *Group Directorate* ini dipimpin oleh *Coordinating Director (B)*
  - **Group ini terdiri dari:**
    - \* *QA-QC Division*
    - \* *New Development Division*
    - \* *Project Management Directorate*
    - \* *Planning & Design Directorate*
    - \* *QS & Procurement Directorate*
    - \* *Corporate General Affairs Directorate*

- **Group Directorate C**

- *Group Directorate* ini dipimpin oleh *Coordinating Director (C)*

- **Group ini terdiri dari:**

- \* *Financial Directorate*
    - \* *Support Directorate*
    - \* *Information Technology Directorate*
    - \* *Corporate Human Capital Services Directorate*
    - \* *Corporate Human Capital Development Directorate*



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Paramount Enterprise International

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A